

ABSTRAK

Meli Rahmadani, 2022. “Penggunaan Diksi dan Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan diksi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan konjungsi teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa diksi dan konjungsi teks prosedur siswa. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pancing. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti mengidentifikasi data dengan cara membuat format kode data dan judul teks, (2) mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan dengan cara membuat format analisis diksi dan konjungsi teks prosedur, (3) menganalisis data, (4) menginterpretasi data yang sudah dianalisis, (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, diksi teks prosedur. Dari 39 data penelitian ditemukan 4250 jumlah diksi yang terdiri atas 4002 diksi baku dan 248 diksi tidak baku. Teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung dibangun dengan diksi yang belum terstruktur, yakni siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sudah menguasai diksi yang tepat. *Kedua*, konjungsi teks prosedur. Dari 39 data penelitian ditemukan 194 jumlah konjungsi yang terdiri atas 90 penggunaan ketepatan konjungsi dan 104 konjungsi yang tidak tepat. Teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung dibangun dengan konjungsi yang terstruktur, yakni siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat belum menguasai konjungsi yang tepat, terutama dalam penulisannya. Jadi, siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat cenderung menggunakan diksi baku dan konjungsi yang belum tepat dalam menulis teks prosedur.